

BAB IV

PEMBAHASAN

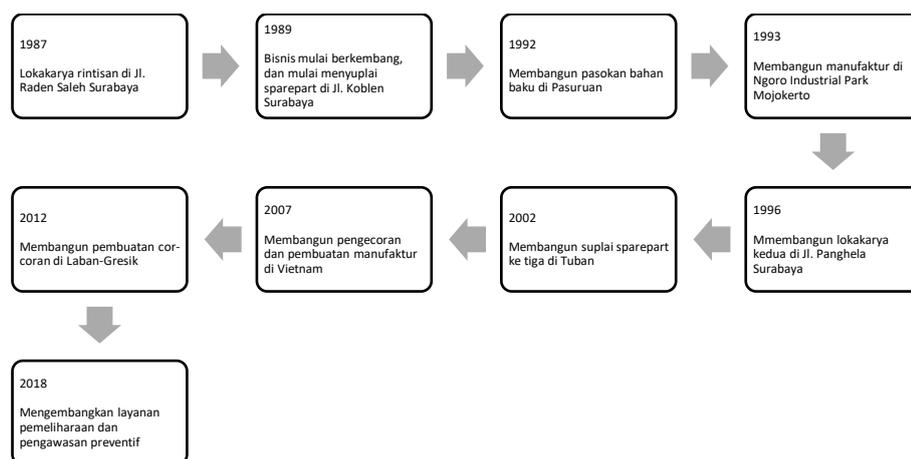
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil CV. Rodha Jaya Surabaya

CV. Rodha Jaya merupakan salah satu bisnis yang hadir di Indonesia sejak tahun 1987 yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan didirikan oleh Ir. Joseph Franchis Kurnya. Tujuan awal berdirinya CV. Rodha Jaya adalah untuk membantu kebutuhan para angkutan umum dari segi barang, servis mesin dan sampai ke penyesuaian *sparepart* sesuai dengan kebutuhan. RJ kini memiliki beberapa lini produksi yang bisa memenuhi setiap bagian teknis dalam penyesuaian kebutuhan sehingga menjadi salah satu pemasok, perawatan dan supervisi teknis utama untuk varietas Industri dan Proyek di Indonesia seperti Semen, Petrokimia, Baja, Kertas Kertas, Galangan Kapal, Infrastruktur, Logistik dan industri berat lainnya. Semakin bertambahnya tahun CV. Rodha Jaya mulai berkembang dan banyak menyediakan kebutuhan pelanggan dalam bentuk *technical service* yang meliputi *customize*, pengadaan, manufaktur, pengecoran, dan layanan pemeliharaan prediktif (CV. Rodha Jaya Handbook, 2022).

Keunggulan utama Rodha Jaya adalah kemampuan dalam meng-*customize* segala bentuk sparepart yang dibutuhkan mulai dari spuyer motor sampai *kiln dryer* pabrik semen. Berbekal pengalaman dan keahlian selama 30th didunia teknik, Rodha Jaya dapat menemukan solusi untuk segala bentuk permintaan teknis, termasuk kebutuhan industri strategis seperti INKA, PAL, PINDAD, BBI sampai IPTN telah

menjadi pelanggan setia Rhoda Jaya. Dengan dukungan para mitra dan pelanggan setia, RhodaJaya berkehendak memperluas jaringan ke setiap titik Nusantara demi mendukung kebutuhan proyek dan para mitra mencapai puncak keberhasilan. Pertumbuhan Perusahaan yang mengesankan memberikan peluang bisnis yang menjanjikan yang dapat dieksplorasi dengan individu atau perusahaan manapun sebagai mitra RhodaJaya. Adapun rekam jejak CV. Rhoda Jaya selama 30thn hingga saat ini tertuang dalam bagan dibawah ini.



Gambar 4. *History CV. Rhoda Jaya 31th*

4.1.2 Visi dan Misi

Visi CV. Rhoda Jaya adalah menjadi pemimpin pasar dengan sistem yang dapat dipercaya dan bernilai.

Sedangkan misi dari CV. Rhoda Jaya adalah menjadi kekuatan ekonomi nasional dengan meningkatkan keterampilan dan kualitas UKM untuk meningkatkan penggunaan produk lokal, meningkatkan pasar UKM melalui platform online yang

aman, aman, dan transparan, menciptakan lebih banyak *startUp* bisnis dengan bisnis sistem waralaba yang berkelanjutan (CV. Rhoda Jaya Handbook, 2022).

4.1.3 Layanan yang ditawarkan

- *Customize*
Suku cadang untuk satu peralatan, beberapa peralatan, atau seluruh operasi di tempat anda.
- *Repair*
Memperbaiki selang, gesekan rem, kopling rem, kompresor, filter, komponen permesinan, dan masih banyak lagi.
- *Procurement*
Semua permintaan untuk bahan tidak langsung, layanan, atau produk yang dapat dikonfigurasi untuk dikontrol dan dilacak secara terpusat.
- *Manufacture*
Menggunakan mesin canggih dan manfaat pengalaman puluhan tahun untuk menghadirkan solusi rekayasa presisi kelas atas. Melebihi kemampuan permesinan, kami juga menyediakan solusi turnkey.
- *Foundry*
Meliputi pembuatan cetakan, peleburan, penuangan, penghilangan gas, perlakuan panas, pembersihan permukaan, dan operasi *finishing* lainnya dengan bahan *nonferrous* tertentu.
- *Maintenance*

Pemeliharaan dan inspeksi preventif menjaga sistem pengujian anda agar tetap berjalan dan memastikan keselamatan anda dan alat berat.

(CV. Rhoda Jaya Handbook, 2022)

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi responden yang telah ditentukan sebelumnya. Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	14	46.7	46.7	46.7
Perempuan	16	53.3	53.5	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data Frequency SPSS

Dari hasil pengolahan data seperti yang tertera pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan responden laki-laki. Dengan total 30 responden, sebanyak 53,3% atau 16 responden adalah perempuan, sedangkan untuk responden laki-laki diperoleh persentase sebanyak 46,7% atau sebanyak 14 dari 30 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
≤ 20 Tahun	2	10.0	10.0	10.0
≥ 40 Tahun	1	3.3	3.5	13.5
20-30 Tahun	21	70.0	70.0	83.3
30-40 Tahun	6	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100	

Sumber: hasil pengolahan data frequency SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, responden yang berusia kurang dari atau sama dengan 20 tahun memiliki persentase sebanyak 10% yang artinya terdapat 2 orang responden yang berada pada usia tersebut dari total 30 responden. Terdapat 1 reesponden yang ada pada usia lebih dari 40 tahun dengan nilai persentase sebanyak 3.3%. Terdapat sebanyak 70% responden yang berada pada rentang usia 20-30 tahun, angka ini setara dengan 21 responden berada pada rentang usa tersebut. Terakhir, responden yang berada pada rentang usia 30-40 tahun terdapat sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 16.7%.

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	4	13.3	13.3	13.3
S1	3	10.0	10.0	23.3

SMA	23	76.6	76.6	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: hasil pengolahan data frequency SPSS

Dari tabel di atas, pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMA, dengan total 23 responden atau setara dengan 76.6% dari keseluruhan responden. Kemudian disusul dengan responden yang memiliki pendidikan akhir D3 sebanyak 4 orang atau 13.3% dan yang terakhir adalah responden dengan pendidikan akhir S1 dengan jumlah 3 orang atau 10% dari keseluruhan responden.

1) Variabel Pelatihan

Tabel 4. Deskripsi Variabel Pelatihan

No.	Pelatihan (X1)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	Pernyataan	5	4	3	2	1			
1.	Apakah tujuan pelatihan sudah meningkatkan keterampilan kinerja	13	16	1	0	0	132	4,40	Sangat tinggi
2.	Setelah mengikuti pelatihan anda mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	15	12	3	0	0	132	4,40	Sangat tinggi
3.	Pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan	12	16	2	0	0	130	4,33	Sangat tinggi

4.	Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang anda lakukan	15	14	1	0	0	134	4,47	Sangat tinggi
5.	Materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami	11	16	3	0	0	128	4,27	Sangat tinggi
6.	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan	14	14	2	0	0	132	4,40	Sangat tinggi
7.	Saya selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan	15	12	2	1	0	131	4,37	Sangat tinggi
8.	Peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi	19	8	3	0	0	136	4,53	Sangat tinggi
9.	Pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan	12	17	1	0	0	131	4,37	Sangat tinggi
10.	Pelatih menguasai materi sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik	12	16	2	0	0	130	4,33	Sangat tinggi
Jumlah							1.316		Sangat tinggi
Rata-rata							43,87		

Pada item 1 dari variabel pelatihan, termuat tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kinerja. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Item pertama ini memiliki nilai rata-rata 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa tujuan dari pelatihan sudah meningkatkan keterampilan kinerja mereka. Sementara itu, 16 responden memilih setuju bahwa tujuan pelatihan ini sudah meningkatkan keterampilan kinerja mereka. Dipilih oleh sebanyak 16 responden, pilihan jawaban kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa tujuan pelatihan sudah meningkatkan keterampilan kinerja mereka. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa tujuan pelatihan sudah meningkatkan keterampilan kinerja mereka. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa tujuan pelatihan sudah meningkatkan keterampilan kinerja mereka.

Pada item kedua memuat pernyataan mengenai kecepatan kinerja setelah mengikuti pelatihan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh item 2 sebesar 4,40, menjadikannya berada

dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Sementara itu, 12 responden memilih opsi setuju bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Berikutnya, terdapat sebanyak 3 responden yang memilih opsi netral bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

Item pernyataan ketiga dari variabel pelatihan berisi pernyataan bahwa pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan ketiga ini adalah sebesar 4,33 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 12 responden memilih opsi sangat setuju bahwa pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan mereka. Sementara itu, 16 responden memilih setuju bahwa pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan mereka. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16

responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa tujuan pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan mereka. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan.

Item pernyataan 4 dari variabel pelatihan berisi mengenai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan responden, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 4 ini adalah 4,47 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan responden, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Dengan dipilih oleh 15 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 14 responden yang memilih opsi setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan responden, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 3

responden yang memilih netral mengenai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan responden, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan responden, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh responden.

Item pernyataan 5 dari variabel pelatihan memuat mengenai kelengkapan materi dan kemudahan untuk memahaminya. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 5 ini adalah sebesar 4,27 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 11 responden memilih opsi sangat setuju bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami oleh responden. Sementara itu, 16 responden memilih opsi setuju bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami oleh responden. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16 responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang memilih opsi netral bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami oleh responden. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden

yang merasa sangat tidak setuju bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat mudah dipahami.

Item pernyataan 6 dari pelatihan memuat mengenai metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan keenam ini adalah sebesar 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 14 responden memilih opsi sangat setuju bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh responden. Berkutnya, terdapat sebanyak 14 responden memilih opsi setuju bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh responden. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh responden. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh responden.

Item pernyataan 7 dari pelatihan berisi mengenai rasa semangat dari responden ketika mengikuti pelatihan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 7 ini adalah 4,37 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Dengan dipilih oleh 15 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden, sehingga mayoritas dari responden merasa bersemangat ketika mengikuti pelatihan. Berikutnya, terdapat sebanyak 12 responden yang memilih opsi setuju bahwa mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih netral bahwa mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Berikutnya, pada opsi tidak setuju terdapat 1 responden yang memilih opsi tersebut, hal ini berarti bahwa responden tersebut merasa tidak setuju bahwa ia selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Sementara itu, terdapat sebanyak 0 responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan.

Item pernyataan 8 dari pelatihan memuat mengenai tingginya antusiasme dari para peserta pelatihan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 8 ini adalah sebesar 4,53 yang berada dalam

kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 19 responden memilih opsi sangat setuju bahwa peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 19 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 8 responden memilih opsi setuju bahwa peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang memilih opsi netral peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi.

Item 9 dari pelatihan memuat keahlian dari pelatih dalam menyampaikan materi. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 9 ini adalah sebesar 4,37 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 12 responden memilih opsi sangat setuju bahwa pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan. Berikutnya, terdapat sebanyak 17 responden memilih opsi setuju bahwa pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh

17 responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa pelatih ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan.

Item 10 dari pelatihan berisi mengenai penguasaan materi oleh pelatih sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 10 ini adalah 4,33 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 12 responden memilih opsi sangat setuju bahwa pelatih menguasai materi sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik. Berikutnya, terdapat sebanyak 16 responden yang memilih opsi setuju bahwa pelatih menguasai materi sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik. Dengan dipilih oleh 16 responden, opsi kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih netral mengenai pelatih yang menguasai materi sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak

ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pelatih menguasai materi sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.

Pada keseluruhan item variabel pelatihan, didapatkan nilai rata-rata sebesar 43,87 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diadakan oleh CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi untuk mengembangkan keterampilan kinerja dari para karyawan CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya.

2) Variabel Motivasi

Tabel 5. Deskripsi Variabel Motivasi

No.	Motivasi (X2)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	Pernyataan	5	4	3	2	1			
1.	Saya merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik diperusahaan ini	11	19	0	0	0	131	4,37	Sangat tinggi
2.	Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik	9	18	2	1	0	125	4,17	Sangat tinggi
3.	Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan	12	14	2	2	0	126	4,20	Sangat tinggi
4.	Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri saya	13	14	3	0	0	130	4,33	Sangat tinggi
5.	Tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit	11	10	4	3	1	114	3,97	Tinggi
6.	Alasan saya selalu memberikan pujian apabila saya menjalankan	16	10	4	0	0	120	4,40	Tinggi

	tugas dengan hasil memuaskan								
7.	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal	16	12	2	0	0	134	4,47	Sangat tinggi
8.	Atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu	13	12	4	1	0	127	4,23	Sangat tinggi
9.	Setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir	13	16	1	0	0	132	4,40	Sangat tinggi
10.	Dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan	17	11	1	1	0	134	4,47	Sangat tinggi
Jumlah							1.273		Sangat tinggi
Rata-rata							42,83		

Pada item 1 dari variabel motivasi, memuat responden yang merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Item pertama ini memiliki nilai rata-rata 4,37 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 11 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini. Sementara itu, 19 responden memilih opsi setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini. Dipilih oleh sebanyak 19 responden, pilihan jawaban

kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 0 responden yang memilih opsi netral bahwa mereka merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik di perusahaan ini.

Pada item 2 memuat pernyataan mengenai penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh item 2 sebesar 4,17, menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 9 responden memilih opsi sangat setuju bahwa penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik. Berikutnya, terdapat 18 responden memilih opsi setuju bahwa penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik. Opsi kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Kemudian, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih opsi netral bahwa penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik. Pada opsi tidak setuju terdapat 1 responden yang memilih, ini memiliki arti jika responden tersebut merasa tidak setuju bahwa

penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik. Pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup baik.

Item pernyataan 3 dari variabel motivasi berisi pernyataan bahwa responden selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan ketiga ini adalah sebesar 4,20 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 12 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan. Sementara itu, 14 responden memilih setuju bahwa mereka selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 14 responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa mereka selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 2 responden yang memilih, ini berarti mereka tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak

setuju bahwa mereka selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan perusahaan.

Item pernyataan 4 dari variabel motivasi berisi mengenai perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri responden. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 4 ini adalah 4,33 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 14 responden yang memilih opsi setuju bahwa perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri responden. Dengan dipilih oleh 14 responden, opsi kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 3 responden yang memilih netral mengenai perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri responden. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri responden.

Item pernyataan 5 dari variabel motivasi memuat mengenai tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban,

opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kelima ini adalah sebesar 3,97 yang berada dalam kategori tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 11 responden memilih opsi sangat setuju bahwa tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit. Sementara itu, 10 responden memilih opsi setuju bahwa tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16 responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang memilih opsi netral bahwa tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 3 responden yang memilih, ini berarti ada 3 responden tersebut yang merasa tidak setuju bahwa tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 1 responden yang memilih, ini berarti ada 1 responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa tantangan yang diberikan perusahaan terlalu rumit.

Item pernyataan 6 dari variabel motivasi memuat mengenai atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan keenam ini adalah sebesar 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan. Opsi pertama menjadi mayoritas karena

dipilih oleh sebanyak 16 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 10 responden memilih opsi setuju bahwa atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang memilih opsi netral bahwa atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa atasan responden selalu memberikan pujian apabila responden menjalankan tugas dengan hasil memuaskan.

Item pernyataan 7 dari variabel motivasi berisi mengenai responden selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 7 ini adalah 4,47 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan dipilih oleh 16 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden,

sehingga mayoritas dari responden selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikutnya, terdapat sebanyak 12 responden yang memilih opsi setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih netral bahwa mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikutnya, pada opsi tidak setuju terdapat 0 responden yang memilih opsi tersebut, hal ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal. Sementara itu, terdapat sebanyak 0 responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal.

Item pernyataan 8 dari variabel motivasi memuat mengenai atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kedelapan ini adalah sebesar 4,23 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu. Opsi

sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 12 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 12 responden memilih opsi setuju bahwa atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang memilih opsi netral bahwa atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 1 responden yang memilih, ini berarti 1 responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan bahwa atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa atasan akan memberikan pujian apabila anda menyelesaikan tugas tepat waktu.

Item 9 dari variabel motivasi memuat mengenai setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kesembilan ini adalah sebesar 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir. Berikutnya, terdapat sebanyak 16 responden memilih opsi setuju bahwa setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk

mengembangkan karir. Opsi setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16 responden dari total 30 responden. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa setiap karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir.

Item 10 dari variabel motivasi berisi dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 10 ini adalah 4,47 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 17 responden memilih opsi sangat setuju bahwa dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan. Dengan dipilih oleh 17 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden yang memilih opsi setuju bahwa dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin

mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 1 responden yang memilih netral mengenai pernyataan dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan. Terdapat 1 responden yang memilih pada opsi tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden tersebut tidak setuju dengan pernyataan bahwa dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan. Sedangkan pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai ingin mendapat pengakuan terhadap pekerjaannya dari atasan.

Pada variabel motivasi, didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan item sebesar 42,83 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa karyawan CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik serta juga penuh rasa tanggung jawab sehingga hal ini juga dapat berguna untuk mengembangkan karir mereka di masa mendatang.

3) Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 6. Deskripsi Jawaban Variabel Lingkungan Kerja

No.	Lingkungan Kerja (X3)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	Pernyataan	5	4	3	2	1			
1.	Kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan	13	15	1	1	0	130	4,33	Sangat tinggi

	sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan								
2.	Fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	13	15	1	1	0	130	4,33	Sangat tinggi
3.	Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada diperusahaan	16	11	3	0	0	133	4,43	Sangat tinggi
4.	Keamanan ditempat kerja sudah mampu membuat saya bekerja dengan nyaman	15	11	4	0	0	131	4,37	Sangat tinggi
5.	Saya ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja	14	13	3	0	0	131	4,37	Sangat tinggi
6.	Kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan	19	11	0	0	0	139	4,63	Sangat tinggi
7.	Ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus	15	14	1	0	0	137	4,47	Sangat tinggi
8.	Hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja	14	14	2	0	0	132	4,40	Sangat tinggi
9.	Komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan	16	12	2	0	0	134	4,47	Sangat tinggi
10.	Hubungan yang baik antara karyawan dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja	18	11	1	0	0	137	4,57	Sangat tinggi
Jumlah							1.334		Sangat tinggi
Rata-rata							44,37		

Item pernyataan 1 dari variabel lingkungan kerja berisi mengenai kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan

pekerjaan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 1 ini adalah sebesar 4,33 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan. Berkutnya, terdapat sebanyak 15 responden memilih opsi setuju bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan. Opsi kedua menjadi mayoritas karena dipilih oleh sebanyak 15 responden. Data berikutnya menunjukkan terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 1 responden yang memilih, ini berarti responden tersebut tidak setuju dengan pernyataan bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada diperusahaan sudah cukup memadai untuk menyelesaikan pekerjaan.

Item pernyataan 2 dari variabel lingkungan kerja berisi mengenai fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata

dari item 2 ini adalah 4,33 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 13 responden memilih opsi sangat setuju bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 15 responden memilih opsi setuju bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Opsi kedua menjadi mayoritas karena dipilih oleh sebanyak 15 responden. Data berikutnya menunjukkan terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 1 responden yang memilih, ini berarti responden tersebut tidak setuju dengan pernyataan bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh responden.

Item pernyataan 3 dari variabel lingkungan kerja berisi mengenai rasa nyaman responden terhadap suasana kerja di perusahaan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 3 ini adalah sebesar 4,43 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka merasa nyaman

dengan suasana kerja yang ada di perusahaan. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden memilih opsi setuju bahwa mereka merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada di perusahaan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang memilih opsi netral bahwa mereka merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada di perusahaan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada di perusahaan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada di perusahaan.

Item 4 dari variabel lingkungan kerja memuat mengenai keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan nyaman. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 4 ini adalah sebesar 4,37 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan nyaman. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 15 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden memilih opsi setuju bahwa keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan

nyaman. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang memilih opsi netral bahwa keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan nyaman. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan nyaman. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat responden bekerja dengan nyaman.

Item 5 dari variabel lingkungan kerja berisi bahwa responden ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 5 ini adalah 4,37 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 14 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja. Dengan dipilih oleh 14 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 13 responden yang memilih opsi setuju bahwa mereka ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 3 responden yang memilih netral mengenai pernyataan bahwa mereka ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja. Terdapat 0 responden yang memilih pada opsi tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju dengan pernyataan mereka ikut

serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja. Sedangkan pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka ikut serta dalam menjaga keberhasilan ditempat kerja.

Pada item 6 dari variabel lingkungan kerja, memuat pernyataan kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Item 6 ini memiliki nilai rata-rata 4,63 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 19 responden memilih opsi sangat setuju bahwa kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Dipilih oleh sebanyak 19 responden, pilihan jawaban kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari 30 responden. Sementara itu, 11 responden memilih opsi setuju bahwa kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 0 responden yang memilih opsi netral bahwa kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju

bahwa kenyamanan dalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pada item 7 memuat pernyataan mengenai ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh item 7 sebesar 4,47, menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus. Opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat 14 responden memilih opsi setuju bahwa ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus. Kemudian, terdapat sebanyak 1 responden yang memilih opsi netral bahwa ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus. Pada opsi tidak setuju terdapat 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus.. Pada opsi sangat tidak setujum terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa ruangan tempat karyawan bekerja harus memiliki sirkulasi udara yang bagus.

Item pernyataan 8 dari lingkungan kerja berisi pernyataan bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju,

(3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kedelapan ini adalah sebesar 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 14 responden memilih opsi sangat setuju bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja. Sementara itu, 14 responden memilih setuju bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja. Data berikutnya menunjukkan terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa hubungan yang baik antar karyawan dengan pemimpin membantu dalam bekerja.

Item pernyataan 9 dari lingkungan kerja mengenai komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 9 ini adalah 4,47 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan.

Dengan dipilih oleh 16 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 12 responden yang memilih opsi setuju bahwa komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih netral mengenai pernyataan komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa komunikasi merupakan yang utama dalam membina hubungan yang baik antar karyawan.

Item pernyataan 10 dari motivasi memuat mengenai hubungan yang baik antara karyawan dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan 10 ini adalah sebesar 4,57 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 18 responden memilih opsi sangat setuju bahwa hubungan yang baik antara karyawan dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 18 responden dari total 30 responden. Sementara itu, 11 responden memilih opsi setuju bahwa hubungan yang baik antara karyawan dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang memilih opsi netral bahwa hubungan yang baik antara karyawan

dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa hubungan yang baik antara karyawan dengan pemimpin membuat karyawan nyaman dalam bekerja.

Pada variabel lingkungan kerja, didapatkan nilai rata-rata dari semua item pernyataan sebesar 44,37 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja pada CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya memiliki tingkat kondusif yang sangat tinggi, sehingga lingkungan kerja yang pada CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya mendukung untuk terciptanya visi dan misi dari perusahaan tersebut serta mendukung kinerja karyawan.

4) Variabel Kinerja

Tabel 7. Deskripsi Jawaban Variabel Kinerja

No.	Kinerja (Y)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean	Keterangan
	Pernyataan	5	4	3	2	1			
1.	Saya sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang saya layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan	18	10	2	0	0	136	4,53	Sangat tinggi
2.	Kuantitas kerja diperusahaan sudah melebihi rata-rata	10	16	4	0	0	130	4,20	Sangat tinggi
3.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target	16	13	1	0	0	135	4,50	Sangat tinggi

	waktu kerja yang telah ditentukan								
4.	Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan	18	9	3	0	0	135	4,50	Sangat tinggi
5.	Saya selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun tidak ada atasan diperusahaan	18	8	4	0	0	131	4,47	Sangat tinggi
6.	Dalam menyelesaikan pekerjaan saya selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan	16	11	2	0	0	130	4,40	Sangat tinggi
7.	Saya harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan	18	11	1	0	0	137	4,57	Sangat tinggi
8.	Peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama	19	11	0	0	0	139	4,63	Sangat tinggi
9.	Saya dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor	15	13	2	0	0	133	4,43	Sangat tinggi
10.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan	19	7	3	1	0	134	4,47	Sangat tinggi
Jumlah							1.340		Sangat tinggi
Rata-rata							44,70		

Pada item 1 dari variabel kinerja, berisi mengenai responden sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang mereka layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban,

opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Item pertama ini memiliki nilai rata-rata 4,53 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 18 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang mereka layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan. Dipilih oleh sebanyak 18 responden, pilihan jawaban kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari 30 responden. Sementara itu, 10 responden memilih opsi setuju bahwa mereka sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang mereka layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang memilih opsi netral. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang mereka layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka sering mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang yang mereka layani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan.

Pada item 2 memuat pernyataan mengenai kuantitas kerja di perusahaan sudah melebihi rata-rata. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh item 2 sebesar 4,20, menjadikannya berada

dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 10 responden memilih opsi sangat setuju bahwa kuantitas kerja di perusahaan sudah melebihi rata-rata. Berikutnya, terdapat 16 responden memilih opsi setuju bahwa kuantitas kerja di perusahaan sudah melebihi rata-rata. Opsi kedua ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Kemudian, terdapat sebanyak 4 responden yang memilih opsi netral. Pada opsi tidak setuju terdapat 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa kuantitas kerja di perusahaan sudah melebihi rata-rata. Pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa kuantitas kerja di perusahaan sudah melebihi rata-rata.

Item pernyataan 3 dari kinerja berisi pernyataan bahwa responden selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja yang telah ditentukan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan ketiga ini adalah sebesar 4,50 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja yang telah ditentukan. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 16 responden dari total 30 responden. kemudian, terdapat 13 responden memilih setuju bahwa mereka selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja

yang telah ditentukan. Data berikutnya menunjukkan pada opsi tidak setuju terdapat 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja yang telah ditentukan. Pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja yang telah ditentukan.

Item pernyataan 4 dari lingkungan kerja berisi responden dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 4 ini adalah 4,50 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 18 responden memilih opsi sangat setuju bahwa responden dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan. Dengan dipilih oleh 18 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 9 responden yang memilih opsi setuju bahwa responden dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 3 responden yang memilih netral. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada

responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa responden dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan.

Item pernyataan 5 dari lingkungan kerja memuat mengenai kefokuskan responden dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kelima ini adalah sebesar 4,47 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 18 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun tidak ada atasan di perusahaan. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 18 responden dari total 30 responden. Sementara itu, sebanyak 8 responden memilih opsi setuju bahwa mereka selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun tidak ada atasan di perusahaan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang memilih opsi netral bahwa mereka selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun tidak ada atasan di perusahaan. Sedangkan pada opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa mereka selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, walaupun tidak ada atasan di perusahaan.

Item pernyataan 6 dari kinerja berisi bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan responden selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan. Pernyataan ini

memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan keenam ini adalah sebesar 4,40 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 16 responden memilih opsi sangat setuju bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan mereka selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan. Opsi pertama menjadi mayoritas karena dipilih oleh sebanyak 16 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden memilih opsi setuju bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan mereka selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan mereka selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan mereka selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan.. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan mereka selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pimpinan..

Item pernyataan 7 dari kinerja berisi mengenai responden harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 7 ini adalah 4,57

yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 18 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan dipilih oleh 18 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden, sehingga mayoritas dari responden merasa harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden yang memilih opsi setuju bahwa mereka harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 2 responden yang memilih netral bahwa mereka harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikutnya, pada opsi tidak setuju terdapat 0 responden yang memilih opsi tersebut, hal ini berarti bahwa tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Sementara itu, terdapat sebanyak 0 responden yang memilih opsi sangat tidak setuju, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka harus mempunyai hasil kerja yang baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

Item pernyataan 8 dari variabel motivasi memuat mengenai peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kedelapan ini adalah sebesar 4,63 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 19

responden memilih opsi sangat setuju bahwa peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 19 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 11 responden memilih opsi setuju bahwa peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 0 responden yang memilih opsi netral bahwa peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama.

Item 9 dari variabel motivasi memuat mengenai responden dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item pernyataan kesembilan ini adalah sebesar 4,43 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 15 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor. Opsi sangat setuju ini menjadi jawaban mayoritas karena dipilih oleh 15 responden dari total 30 responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 13 responden memilih opsi setuju bahwa mereka dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai

tujuan yang ditetapkan oleh kantor. Data berikutnya menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang memilih opsi netral bahwa mereka dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor. Pada opsi tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa tidak setuju bahwa mereka dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor. Opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka dituntut bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kantor.

Item 10 dari variabel kinerja berisi dalam responden mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Pernyataan ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban, opsi (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Nilai rata-rata dari item 10 ini adalah 4,47 yang menjadikannya berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil frekuensi menunjukkan sebanyak 19 responden memilih opsi sangat setuju bahwa mereka mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Dengan dipilih oleh 19 responden, opsi pertama ini menjadi jawaban mayoritas dari para responden. Berikutnya, terdapat sebanyak 7 responden yang memilih opsi setuju bahwa mereka mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Pada opsi netral, terdapat sebanyak 3 responden yang memilih netral mengenai pernyataan bahwa mereka mampu mengerjakan pekerjaan tambahan

dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Terdapat 1 responden yang memilih pada opsi tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden tersebut tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Sedangkan pada opsi sangat tidak setuju terdapat sebanyak 0 responden yang memilih, ini berarti tidak ada responden yang merasa sangat tidak setuju bahwa mereka mampu mengerjakan pekerjaan tambahan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan.

Pada variabel kinerja, didapatkan nilai rata-rata sebesar 44,70 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa kinerja yang dimiliki oleh karyawan CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya berada pada tingkat yang sangat tinggi. Para karyawan mampu untuk bekerja secara maksimal dengan hasil yang bagus dan mampu untuk mengerjakan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Pernyataan dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau juga bisa dengan ketentuan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05. r tabel diperoleh dari menentukan *degree of freedom* (df) atau disebut juga dengan derajat keabsahan. Cara untuk menghitung nilai atau besarnya df yaitu $df = n - 2$, dimana n ini selaku jumlah responden penelitian yakni ada 30 responden sehingga $30 - 2 = 28$ dengan signifikansi 5% atau 0,05 didapati nilai r tabelnya adalah 0,361. Berikut disajikan data hasil uji validitas instrument penelitian:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pelatihan

X1	Pearson Corelation	Nilai Koefisien Korelasi (df)	Ket.
P1	0.633	0.361	Valid
P2	0.662		Valid
P3	0.530		Valid
P4	0.714		Valid
P5	0.615		Valid
P6	0.732		Valid
P7	0.700		Valid
P8	0.746		Valid
P9	0.698		Valid
P10	0.665		Valid

Sumber: Pengolahan Data Bivariate SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, secara keseluruhan 10 item pernyataan dari variabel pelatihan (X1) mendapatkan hasil yang 'valid' karena sesuai dengan ketentuan bahwa r hitung harus lebih besar dari r tabel supaya instrument penelitian ini valid, dilihat dari keseluruhan data, nilai *pearson correlation* (r hitung) yang diterima variabel pelatihan (X1) meperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel (df) maka data dinyatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

X2	Pearson Corelation	Nilai Koefisien Korelasi (df)	Ket.
P1	0.564	0.361	Valid
P2	0.583		Valid
P3	0.844		Valid
P4	0.406		Valid
P5	0.428		Valid
P6	0.849		Valid
P7	0.758		Valid
P8	0.809		Valid
P9	0.546		Valid
P10	0.463		Valid

Sumber: Pengolahan Data Bivariate SPSS

Uji validitas variabel motivasi (X2) memiliki hasil yang 'valid' berdasarkan data diatas terhadap keseluruhan item dalam pernyataan mengenai motivasi kerja karyawan CV. Rhoda Jaya. Hasil 'valid' diperoleh karena nilai r tabel lebih kecil dibandingkan dengan r hitung.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

X3	Pearson Corelation	Nilai Koefisien Korelasi (df)	Ket.
P1	0.553		Valid

P2	0.649	0.361	Valid
P3	0.731		Valid
P4	0.805		Valid
P5	0.737		Valid
P6	0.540		Valid
P7	0.461		Valid
P8	0.473		Valid
P9	0.636		Valid
P10	0.615		Valid

Sumber: Pengolahan Data Bivariate SPSS

Uji validitas variabel lingkungan kerja (X3) memiliki hasil yang ‘valid’ berdasarkan data diatas terhadap keseluruhan item dalam pernyataan mengenai lingkungan kerja karyawan CV. Rhoda Jaya. Hasil ‘valid’ diperoleh karena nilai r tabel lebih kecil dibandingkan dengan r hitung.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Y	Pearson Corelation	Nilai Koefisien Korelasi (df)	Ket.
P1	0.734		Valid
P2	0.769		Valid
P3	0.631		Valid
P4	0.818		Valid

P5	0.771	0.361	Valid
P6	0.880		Valid
P7	0.779		Valid
P8	0.397		Valid
P9	0.671		Valid
P10	0.884		Valid

Sumber: Pengolahan Data Bivariate SPSS

Uji validitas variabel lingkungan kerja (X3) memiliki hasil yang ‘valid’ berdasarkan data diatas terhadap keseluruhan item dalam pernyataan mengenai lingkungan kerja karyawan CV. Rhoda Jaya. Hasil ‘valid’ diperoleh karena nilai r tabel lebih kecil dibandingkan dengan r hitung.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk uji instrument penelitian harus reliabel dengan tingkat interpretasi hasil oleh *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Nilai Cronbach’s Alpha	Kategori
0.0 – 0.20	Sangat Rendah
>0.20 – 0.40	Rendah
>0.40 – 0.60	Cukup Kuat
>0.60 – 0.80	Kuat

>0.80 – 1.00

Sangat Kuat

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kategori
Pelatihan (X1)	0.862	Reliabel	Sangat Kuat
Motivasi (X2)	0.802		
Lingkungan (X3)	0.810		
Kinerja (Y)	0.909		

Sumber: Pengolahan Data Reliability SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan tiap instrument dalam suatu variabel kemudian reliabel atau tidak untuk dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya. Diketahui hasil pengujian reliabilitas pada variabel pelatihan kerja (X1) mendapatkan hasil yang reliabel dengan kategori sangat kuat, variabel motivasi kerja (X2) juga mendapatkan hasil yang reliabel dengan kategori sangat kuat, dan variabel lingkungan kerja (X3) pula mendapat hasil reliabel dengan kategori sangat kuat. Variabel dependen kinerja (Y) mendapatkan hasil reliabel yang sangat kuat.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperoleh data berdistribusi normal supaya dapat memenuhi persyaratan uji regresi. Adapun pengujian normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yaitu jika

signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 maka hasilnya data berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorv-Smirnov

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual	
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200	>0.05

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel Kolmogorov-smirnov diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,200. Karena data telah berdistribusi normal maka penelitian telah memenuhi persyaratan normalitas dan dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi/hubungan yang terjalin diantara variabel bebas. Untuk dapat melanjutkan analisis regresi uji multikolinieritas harus menghasilkan data yang tidak terjadi multikolinieritas.

Terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilihat melalui nilai toleransi atau juga bisa menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Tolerance diukur dari

variabilitas dari variabel independen yang dihitung yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya (X tidak dapat menjelaskan X). Artinya, ketika nilai tolerance rendah berarti VIF tinggi (kebalikan), karena $VIF=1/tolerance$ (kolinieritas tinggi). Nilai *cut off* dari tolerance adalah 0,10 sedangkan untuk VIF adalah 10. Untuk lebih jelasnya ketentuan uji multikolinieritas seperti di bawah ini:

- a. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Pelatihan (X1)	0.593	1.686	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi (X2)	0.555	1.800	
Lingkungan Kerja (X3)	0.530	1.887	

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Hasil uji multikolinieritas didapat dari tabel '*coefficient*' pada uji regresi dengan melihat '*collinearity statistics*' dimana didalamnya terdapat nilai tolerance dan VIF seperti pada tabel diatas yang telah disederhanakan dari bentuk aslinya. Diketahui variabel pelatihan nilai tolerance $0,593 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel tersebut, variabel motivasi juga mendapat nilai tolerance 0,555 yang artinya lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada variabel tersebut, dan variabel bebas ketiga lingkungan kerja

nilai tolerance-nya sebesar 0,530 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas karena lebih besar dari 0,10. Dapat digaris bawahi variabel bebas pelatihan, motivasi, dan kinerja tidak dapat menjelaskan dirinya pada satu sama lain karena tidak terjadi multikolinieritas, sehingga uji regresi telah memenuhi persyaratan multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas yaitu varian residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain bersifat tetap. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan yakni 5%.

- a) Signifikansi $< 5\%$ atau 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Signifikansi $> 5\%$ atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Homoskedastisitas)

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menggunakan absolut residual atau disingkat Abs_RES pada tabel '*coefficient*'. Tabel *coefficient* Abs_RES berbeda dengan tabel '*Coefficient*' yang digunakan dalam uji regresi linier berganda karena

Abs_RES menggunakan variabel dependen dengan hasil *unstandardized residual* dari pengujian regresi. Sehingga didapati hasilnya seperti pada tabel dibawah ini dengan lebih sederhana.

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficient Abs_RES			
	Sig		Hasil
Pelatihan (X1)	0.491	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi (X2)	0.587		
Lingkungan Kerja (X3)	0.284		

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Hasil menunjukkan nilai Sig pada seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar dari 0,05 maka seluruh variabel tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana variabel pelatihan mendapat nilai sig 0,491 > 0,05. Variabel motivasi mendapat sig 0,587 > 0,05 dan variabel lingkungan kerja mendapat sig 0,284 > 0,05.

4.5 Analisis Penelitian dan Hipotesis

4.5.1 Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda mempunyai dua atau lebih variabel bebas dan dinyatakan dengan X1, X2, X3 dan seterusnya. Simbol b dari koefisien regresi, b1, b2 dan b3 juga merupakan dua koefisien regresi yang berbeda. Bentuk persamaan regresi linier berganda (*linear multiple regression*) dengan tiga variabel sebagai berikut:

$$5. Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Tabel 16. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient B	Unstandardized Coefficients Std. Error
(Constant)	1.891	7.344
<i>Pelatihan (X1)</i>	0.009	0.187
<i>Motivasi (X2)</i>	0.712	0.195
<i>Lingkungan (X3)</i>	0.322	0.216

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Berdasarkan persamaan tabel regresi diatas, dapat dijabarkan menggunakan kata-kata supaya dapat lebih dipahami sebagai berikut,

- a. Konstanta 1,891 adalah ketika variabel pelatihan, motivasi, dan lingkungan bernilai nol (0), maka akan menaikkan kinerja karyawan sebanyak 1,891.
- b. Koefisien regresi dari variabel pelatihan (X1) sebesar 0,009 menjelaskan hubungan yang searah positif antara pelatihan karyawan dengan kinerja karyawan pada CV. Rhoda Jaya. Sehingga apabila pelatihan naik sebanyak satu satuan maka kinerja karyawan juga akan naik sebesar 0,009 atau 0,9%
- c. Koefisien regresi dari variabel motivasi (X2) sebesar 0,709 memiliki hubungan searah positif terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya.

Penjelasannya adalah ketika motivasi bekerja dengan baik dan naik tiap satu satuannya akan menaikkan kinerja karyawan pula sebesar 0,712 atau 71,2%.

- d. Koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 0,322 menjelaskan adanya hubungan searah positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya. Semakin sehat dan nyaman lingkungan kerja yang ada di CV. Rhoda Jaya maka akan meningkatkan kinerja karyawan setiap satu satuan sebanyak 0,322 atau 32,2%.

4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditulis dengan *symbol* R² (R kuadrat), yang merupakan bagian (proporsi) dari total variasi dalam Y (variabel tak bebas) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X. Koefisien determinasi juga menjelaskan berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya.

Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary	
R	R Square
0.796	0.634

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Pada regresi linier berganda nilai R yang digunakan adalah R Square yaitu 0,634. Untuk mengetahui seberapa banyak pengaruhnya dalam bentuk persentase maka nilai R Square dikali 100% hasilnya sebanyak 63,4% variabel pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja para karyawan di CV.

Rhoda Jaya. Sisanya 53,4% kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan ada pengaruh signifikan atau tidak pada satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara membaca uji t pada penelitian ini menggunakan hasil signifikansi dari *output 'Coeffisient'*:

- a. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 18. Hasil Uji t

Model	Sig.		Keterangan
(Constant)	.128		
<i>Pelatihan (X1)</i>	.904	$> 0,05$	Ha ditolak
<i>Motivasi (X2)</i>	.002	$< 0,05$	Ha diterima
<i>Lingkungan Kerja (X3)</i>	.044	$< 0,05$	Ha diterima

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena nilai Sig-nya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,904 > 0,05$ sehingga Ha ditolak (Hipotesis

ditolak). Variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai Sig $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima (Hipotesis diterima). Variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,044 < 0,05$ maka H_a diterima.

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistika F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Terdapat dua kriteria dalam menentukan keputusan pada uji F yakni:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam kriteria F tabel, sebelum membandingkan terlebih dahulu menemukan berapa nilai F tabelnya yaitu dengan melihat *df* (*degree of freedom*) atau derajat keabsahan dari hasil regresi pada tabel 'ANOVA'. Diketahui *df regression* bernilai 3 dan *df residual* bernilai 26 maka dilihat melalui daftar nilai F tabel pada baris 3 kolom ke-26 didapati hasilnya sebesar 2,975 dengan signifikansi 5%. Hasil F tabel 2,975 itulah yang dijadikan sebagai pembanding dari F hitung.

Dengan membandingkan nilai probabilitas:

- c. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- d. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 19. Hasil Uji F

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	412.305	3	137.435	12.408	.000 ^b
Residual	287.995	26	11.007		
Total	700.300	29			

Sumber: Pengolahan Data Regression SPSS

Berdasarkan F hitung yang nilainya 61,303 lebih besar dari F tabel 2,975 sehingga dengan hasil tersebut dapat diketahui jika seluruh variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $12.408 > 2,975$. Begitupun apabila ingin membandingkan dengan nilai probabilitas 5%, variabel pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di CV. Rhoda Jaya dengan nilai Sig $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima.

4.6 Pembahasan

Pembahasan hadir untuk lebih memperjelas hasil yang didapatkan dari penelitian ini. Maka didapati penjelasannya dengan lebih terperinci pada subbab dibawah ini:

4.6.1 Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis ditolak, sehingga tidak ada pengaruh antara pelatihan karyawan terhadap kinerja karyawan pada CV. Rhoda Jaya dengan nilai $0,904 > 0,05$.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain juga ada yang menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja salah satunya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Grand Keisha Hotel Yogyakarta” oleh Priyanto (2018). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Meski pelatihan naik, hal tersebut tidak menyebabkan kinerja karyawan menjadi naik pula. Menurut Rachmawati (2008:110), pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Dengan pengertian tersebut meski pernyataan pada kuesiner dari variabel pelatihan secara dominan karyawan merasa dengan pelatihan dapat meningkatkan kinerjanya sebagai karyawan CV. Rhoda Jaya,

namun realitanya pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menghambat program pelatihan atau pengembangan SDM yang sempat diteliti oleh Toto (2021) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Program Pelatihan Dan Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia” dimana didalam penelitian itu dijelaskan beberapa hal yang dapat menghambat sebuah pelatihan diantaranya yakni kemampuan personil/ karyawan, perubahan teknologi, materi, instruktur, metode, dan aoutomatical habitual training. Sehingga pelatihan yang dilakukan oleh CV. Rhoda Jaya kemungkinan mengalami beberapa kendala tersebut, yang memungkinkan adanya keterbatasan kemampuan karyawan dalam memahami apa yang sebenarnya diharapkan dari hadirnya pelatihan, materi-materi pelatihan yang kurang tepat sasaran, instruktur pelatihan yang kurang kompeten, metode pelatihan yang salah, dan kurangnya dalam mengkaji hubungan pelatihan dengan Pendidikan sehingga pelatihan berakibat pada tidak mengacu pada penyelesaian permasalahan. Sehingga elaborasi singkat tersebut dapat menjadi sebuah jaring untuk menangkap kenapa ada atau tidaknya sebuah pelatihan tidak mempengaruhi baik-buruknya kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya di Kota Surabaya.

4.6.2 Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya dengan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Tiara (2021) berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinicki (2001:205) motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior*. Selaras pendapat tersebut dengan fakta dilapangan yang terjadi di CV. Rhoda Jaya sehingga hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi kerja yang diberikan pimpinan kepada pegawai maka akan mampu meningkatkan kinerja pegawai CV. Rhoda Jaya.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya dengan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yakni $0,044 < 0,05$.

Penelitian oleh Angelique et al (2021) selaras dengan hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja

Terhadap Kinerja Pegawai” yang didalamnya menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Menurut Sedarmayanti (2016:99) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Pemahaman terkait lingkungan kerja tersebut dengan CV. CV. Rhoda Jaya di Surabaya adalah, CV. Rhoda Jaya merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan berbagai kebutuhan seperti technical service, supplier, hingga penyesuaian sparepart yang apabila peralatan tidak memadai tentunya akan menghambat kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya dalam memenuhi permintaan konsumen.

4.6.4 Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh secara simultan antara pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Rhoda Jaya, dengan melihat nilai Sig $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang selaras dengan penelitian ini oleh Nurhadi Subroto (2005) berjudul “Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang” menyatakan hasil ada pengaruh secara bersama-sama variabel pelatihan, motivasi, dan

lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Secara bersamaan ketiga variabel dari penelitian ini mempengaruhi kinerja karyawan dari CV. Rhoda Jaya.